

Workshop Persiapan Karir Bagi Mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Universitas Cenderawasih

Aprianto L. Kuddy¹, Iriando Wijaya², Leon M. Harju³, Sheilla P. Agustin⁴,
Palti M. C. Manalu⁵, Wilhelmina A. Insoraky⁶, Musa K. Payokwa⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

¹E-mail: kuddy.keuda@gmail.com

²E-mail: iriando.wijaya@feb.uncen.ac.id

¹E-mail: leon.harju@feb.uncen.ac.id

²E-mail: sheilla.agustin@feb.uncen.ac.id

¹E-mail: palti.manalu@feb.uncen.ac.id

²E-mail: Wilhelmina.arfusau@feb.uncen.ac.id

³E-mail: musa.payokwa@feb.uncen.ac.id

Abstrak: Perguruan tinggi yang berhasil adalah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja. Namun, kondisi saat ini belum ideal. Banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mampu bersaing di pasar kerja. Persaingan di pasar kerja menyebabkan pengangguran di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab meningkatnya pengangguran lulusan perguruan tinggi adalah kurangnya pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam proses rekrutmen kerja. Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi hal ini adalah sosialisasi dalam bentuk *workshop*. Kegiatan ini bertujuan membekali mahasiswa dengan gambaran mengenai tahapan rekrutmen agar dapat diterima di perusahaan. Materi-materi dari para praktisi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Kata Kunci: Kompetensi; Lulusan; Pengangguran; Pasar Kerja; Rekrutmen Kerja

Abstract: Higher education institutions are considered successful when they produce graduates equipped to compete effectively in the workforce. However, many graduates currently struggle to compete effectively in the job market. Competition in the job market has caused unemployment in Indonesia to increase every year. One of the causes for the increase in unemployment among higher education graduates is the lack of knowledge and competence of students in the job recruitment process. To address this issue, this study proposes outreach through workshops. These workshops aim to familiarize students with the job recruitment process, increasing their chances of securing employment. By utilizing materials from practitioners, the workshops are expected to enhance students' knowledge and skills, better equipping them for the competitive job market.

Keywords: Competence; Graduate; Unemployment; Job Market; Job Recruitment

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki indikator keberhasilan dalam bentuk mampu menghasilkan lulusan yang terserap di pasar kerja. Namun kenyataannya, banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur atau belum terserap di dunia kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang. Situasi ini menunjukkan bahwa Indonesia belum terlepas dari masalah pengangguran. Kondisi ini dapat meningkatkan tingkat kemiskinan, kriminalitas, dan masalah sosial politik lainnya (Sabiq & Apsari, 2021).

Pemerintah Indonesia berupaya dalam mengatasi permasalahan ini, dengan cara; menyediakan informasi lapangan pekerjaan, menyelenggarakan pelatihan kerja, melakukan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan wirausaha, serta meningkatkan kegiatan sosialisasi terhadap literasi informasi (Nurrahman, 2020).

Pengangguran ada di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat persaingan antar tenaga kerja yang ada (Aprilia dan Khairiyah 2018). Persaingan antar tenaga kerja bukan hanya terjadi antar tenaga kerja yang baru lulus dari perguruan tinggi, melainkan terjadi juga persaingan antar tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman (Wediawati et al. 2021). Terlebih lagi belum adanya jaminan, dari pendidikan yang seorang dapatkan terhadap pekerjaan yang ada (Kamaruzman et al. 2022). Selain itu, perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan pola kerja yang semakin dinamis mengikuti perkembangan industri 4.0. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan akademik yang mendalam, tetapi juga kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Kompetensi yang dibutuhkan saat ini meliputi keterampilan teknis dan non-teknis, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, serta keterampilan interpersonal lainnya. Untuk itu, pengembangan kompetensi mahasiswa menjadi hal yang sangat penting, agar mereka siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa adalah kegiatan *workshop* yang difokuskan pada persiapan memasuki dunia kerja. *Workshop* ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang tidak hanya berkaitan dengan teori akademik, tetapi juga dengan tantangan nyata yang dihadapi dalam dunia kerja.

Berdasarkan hal itu, lulusan perguruan tinggi harus dilengkapi bukan hanya secara keilmuan tetapi juga harus dibekali secara mental, kepribadian, dan keterampilan. Adanya pembekalan terhadap mahasiswa diharapkan dapat membantu proses pematangan perencanaan karir. Perencanaan karir yang gagal adalah salah satu faktor yang menyebabkan adanya pengangguran. *Workshop* persiapan memasuki dunia kerja

ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang cara menyusun CV yang baik, strategi menghadapi wawancara kerja, serta peningkatan *soft skill* yang dibutuhkan di dunia profesional.

Universitas Cenderawasih, yang merupakan salah satu universitas di Provinsi Papua, dalam misinya menyebutkan bahwa mereka akan "menyiapkan lulusan yang bermutu" dan menurunkan program-programnya melalui fakultas dan program studi. Salah satunya pada program studi Manajemen. Salah satu tujuan yang hendak dicapai program studi manajemen adalah "menghasilkan sarjana yang berkompeten dan mampu berdaya saing". Mahasiswa program studi manajemen diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang mendukung keberhasilan mereka di dunia kerja. Berdasarkan survei yang dilakukan pada bulan Oktober 2024, kepada 77 orang mahasiswa semester 7 program studi manajemen bahwa 54,5% mahasiswa pernah mendengar tentang kelas karir, tetapi 74% dari mereka belum pernah mengakses layanan karir secara *offline* maupun *online*.

Sebanyak 100% mahasiswa tersebut, merasa perlu mendapatkan bimbingan karir dari kampus/universitas. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen FEB Universitas Cenderawasih berkolaborasi dengan praktisi di dunia kerja untuk mengadakan *workshop* karir yang bertajuk "Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen". Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* ini sangat relevan untuk mendukung mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Cenderawasih dalam mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Harapannya para calon lulusan perguruan tinggi lebih memahami minat dan kompetensi yang dimiliki, terus mengembangkan diri untuk memasuki dunia kerja, melakukan eksplorasi sebelum menentukan pekerjaan agar dapat diterima di pasar kerja.

Permasalahan dan Solusi

Generasi Z sering kali menghadapi tantangan dalam proses adaptasi, terutama dalam hal pemahaman budaya kerja, keterampilan komunikasi, dan etika kerja. Kesenjangan antara ekspektasi perusahaan dan kemampuan mahasiswa yang baru lulus menjadi salah satu isu yang perlu diatasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dunia kerja serta keterampilan yang diperlukan, termasuk:

1. Tantangan Rekrutmen

Perusahaan menghadapi tantangan dalam menilai kemampuan generasi Z yang baru lulus, terutama dalam keterampilan *soft skill* seperti komunikasi, etika kerja, dan kemampuan adaptasi. Narasumber menjelaskan bahwa generasi Z cenderung memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara cerdas dan efektif (*digital-savvy*), namun kurang dalam keterampilan interpersonal. Sesi ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa tentang apa yang diharapkan oleh

HRD/Personalia dalam proses rekrutmen, serta bagaimana cara membangun citra profesional sejak awal.

2. Pengenalan dan Persiapan Memasuki Dunia Kerja

Kegiatan ini berfokus pada persiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, mulai dari persiapan CV, tips menghadapi wawancara, hingga bagaimana bersikap profesional di tempat kerja. Para narasumber memberikan contoh konkret mengenai kesalahan umum yang sering dilakukan oleh *fresh graduates* dalam proses seleksi kerja, serta cara-cara untuk menghindarinya. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi proses rekrutmen.

Manfaat Kegiatan

Terlaksananya kegiatan ini untuk memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai tantangan dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini terlaksana dengan berbagai tahap kegiatan sebagai berikut:

a. Technical Meeting

Tahapan ini adalah langkah awal yang sangat penting dalam persiapan kegiatan, di mana tim pelaksana melakukan berbagai persiapan terkait teknis kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti materi presentasi, susunan acara, serta alat atau sarana yang dibutuhkan. Selain itu, tim juga mengatur jadwal pelaksanaan, membuat undangan *workshop* kepada mahasiswa.

b. Kegiatan *Workshop*

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan dengan susunan acara sebagai berikut:

- Pembukaan Kegiatan *Workshop*
- Penyampaian materi
- Simulasi
- Sesi diskusi
- Penutup

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi wawancara yang melibatkan mahasiswa. Ceramah yang dilakukan adalah penyampaian materi mengenai tantangan karir, persiapan praktis memasuki dunia kerja. Diskusi interaktif digunakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa bertanya langsung kepada para narasumber, sementara simulasi wawancara membantu mahasiswa memahami proses wawancara kerja secara langsung.

2. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan di Jayapura dan diikuti oleh mahasiswa Program Studi S1 Manajemen sebanyak 225 orang dan 2 orang mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Ekonomi. Dari jumlah kehadiran peserta dapat diketahui bahwa antusias mahasiswa pada kegiatan ini cukup besar. Mahasiswa diketahui memiliki ketertarikan yang besar dalam mempersiapkan dirinya dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

2.1. Pembukaan Kegiatan *Workshop*

Tahap ini adalah kegiatan pembuka dengan memberikan gambaran kepada peserta kegiatan keadaan persaingan kerja yang ada saat ini. Peserta dipaparkan dunia kerja yang akan dimasuki setelah lulus dari pendidikan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pemicu untuk berperan aktif dalam kegiatan nantinya. Pembukaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

2.2. Pemberian Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan *workshop* berasal dari dua narasumber yang merupakan bagian dari praktisi dalam dunia kerja. Materi pertama yang diberikan adalah berkaitan dengan kondisi yang dialami oleh tim HRD suatu perusahaan dalam melakukan proses rekrutmen pada Generasi Z atau generasi mahasiswa saat ini. Pemberian materi ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran tentang proses rekrutmen pada suatu perusahaan. Materi kedua yang diberikan praktisi adalah tips dan trik pembuatan daftar riwayat hidup CV (*curriculum vitae*) profesional. CV merupakan suatu dokumen penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus dari kampus nantinya, sehingga harapan dari pemberian materi ini mahasiswa ketika lulus nantinya dapat membuat CV sendiri dan menarik sesuai dengan konsep profesional dalam lingkungan kerja.

Pembuatan CV yang baik juga dapat memberikan kemudahan bagi HRD dalam mengidentifikasi kemampuan dari pelamar kerja. Terdapat beberapa materi lainnya yang diberikan ke mahasiswa untuk mengenalkan dan mempersiapkan mahasiswa dalam proses rekrutmen dunia kerja. Materi tersebut adalah strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi tes psikotes, tips dan trik menghadapi proses wawancara kerja, serta tips dan trik dalam menghadapi tes kesehatan. Pemateri juga memberikan analisa SWOT atas tantangan yang dihadapi generasi Z dalam dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri agar lebih siap menghadapi proses seleksi. Semua materi yang diberikan adalah sebagai tambahan pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa agar siap dalam menghadapi setiap proses rekrutmen yang ada. Proses pemberian materi kepada mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Proses Pemberian Materi Kepada Mahasiswa

Terdapat pula materi yang diberikan ke mahasiswa sebagai pengayaan ilmu dan pengetahuan mengenai perkembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), serta analisis data yang kini banyak diterapkan di dunia industri. Para peserta *workshop* diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber yang merupakan profesional di bidangnya, yang memberikan wawasan tentang tuntutan dunia kerja saat ini.

Selama pelaksanaan *workshop*, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri. Proses mahasiswa bertanya dalam kegiatan diskusi dapat dilihat pada Gambar 3. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti sesi simulasi wawancara kerja dan diskusi mengenai cara membuat CV yang menarik dan sesuai dengan standar industri. Sesi praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mempresentasikan diri mereka secara profesional, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami penggunaan berbagai platform digital yang kini banyak digunakan di dunia kerja, seperti alat kolaborasi *online* dan *software* manajemen proyek. Dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif, *workshop* ini

diharapkan dapat memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.



Gambar 3 Proses Mahasiswa Bertanya Dalam Kegiatan Diskusi

3. Kesimpulan dan Saran

3.1. Kesimpulan

Workshop ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Kolaborasi antara Program Studi Manajemen FEB Universitas Cenderawasih dengan pelaku teknis dalam dunia kerja sehingga menghasilkan sinergi yang bermanfaat dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan hasil kegiatan, disimpulkan bahwa mahasiswa lebih siap menghadapi proses rekrutmen dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ekspektasi di dunia kerja. Diharapkan kegiatan serupa diadakan secara berkala untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dinamika dunia kerja. Selain itu meningkatkan kolaborasi dengan berbagai sektor industri akan memberikan mahasiswa wawasan lebih luas mengenai dunia kerja dan peluang karir yang tersedia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Program Studi S1 Manajemen Universitas Cenderawasih, kepada Kepala Program Studi S1 Manajemen Universitas Cenderawasih, praktisi dunia kerja yang terlibat dan telah membawakan materi, serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dari kegiatan ini.

Referensi

Aprilia, E.D., & Khairiyah, Y. (2018). Optimisme Menghadapi Persaingan Dunia Kerja dan Adversity Quotient Pada Mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*. 1(1), 18-33

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2024. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024. [internet]. (diakses pada: 2024 Oktober 14). Tersedia pada <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- Kamaruzaman, Munirah, Shahlan Surat, and Faridah Mydin Kuty. 2022. *Teachers Work Engagement During COVID-19*. International Journal Of Academic Research in Business and Socioal Sciences. 12(4), 112-119
- Moleong. J. Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia. Jurnal Registratie, 2(1): 1-8.
- Sabiq, R. M. & Apsari, N. C. (2021). *Dampak Pengangguran Terhadap Pengangguran Terhadap Tindak Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik*. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 3(1): 31-64
- Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wediawati, T., & Rahmayani, E. F. (2021). Implementasi *Lean Canvas* Pada *Startup* Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Barbershop. Jurnal Manajemen Bisnis. 18(1): 108-118